

MENGUPAS RAHASIA ALLAH TENTANG BERCINTA  
DI FIRDAUS SAMA DENGAN BERCINTA DI BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
12 Juli 2021

**MENGUPAS RAHASIA ALLAH TENTANG BERCINTA DI FIRDAUS SAMA  
DENGAN BERCINTA DI BUMI**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bercinta di firdaus sama dengan bercinta di bumi berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai mengenai bercinta di firdaus sama dengan bercinta di bumi yaitu ayat-ayat:

*"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamlah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim. (Al Baqarah: 2: 35)*

*"(Dan Allah berfirman): "Hai Adam bertempat tinggalah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua (buah-buahan) di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim." (Al A'raaf : 7:19)*

*"Kemudian syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?" (Thaahaa : 20: 120)*

*"Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan durhakahlah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia (Thaahaa : 20: 121)*

Dalam usaha membuka tabir mengenai bercinta di firdaus sama dengan bercinta di bumi penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis tidak berbeda bercinta di firdaus dengan bercinta di bumi dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom

oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **SURGA FIRDAUS ADALAH TIDAK BERBEDA DENGAN DI BUMI**

Sekarang kita kembali membongkar rahasia dibalik ayat: *"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamlah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai,..(Al Baqarah: 2: 35)*

Nah, disini jelas terlihat oleh kita bahwa surga firdaus adalah ada di bumi kita ini.

Mengapa?

Karena Adam dan istrinya memiliki Deoxyribonucleic acid (DNA) sama dengan DNA manusia sekarang di bumi ini.

Jadi, karena Adam dan istrinya memiliki DNA yang sama dengan DNA kita ini, maka surga firdaus adalah tempat yang tidak berbeda dengan tempat di bumi ini.

## **ADAM BERCINTA DENGAN ISTRINYA ADALAH TIDAK JAUH BERBEDA DENGAN SUAMI DAN ISTRI BERCINTA DI BUMI INI.**

Selanjutnya, kita gali lebih dalam rahasia yang ada dibalik ayat: *"...syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?" (Thaahaa : 20: 120) m*

Nah, dorongan hawa nafsu yang ada di setiap diri manusia, adalah sama dengan dorongan hawa nafsu Adam dan istrinya di surga firdaus. Dengan digambarkan adanya rayuan dan bujukan *"...syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?"*

Dimana syaitan ini adalah berbentuk manusia juga yang mendorong dan merangsang Adam dan istrinya ke arah dorongan untuk bercinta.

Nah, dorongan untuk bercinta di surga firdaus adalah tidak jauh berbeda dengan dorongan untuk bercinta diantara suami dan istri di bumi ini.

## **BERCINTA DENGAN ANGAN-ANGAN YANG PENUH KENIKMATAN ADALAH SUATU KENIKMATAN YANG SEMU**

Disini digambarkan dalam ayat: *"...Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?... "*

Nah, gambaran yang dapat kita ambil dari ayat diatas adalah dorongan dan rangsangan bercinta yang penuh gelora dan tidak habis-habisnya. Padahal itu semua hanyalah kenikmatan yang hanya sekejap saja.

Dorongan dan rangsangan yang timbul dari dalam diri Adam dan istrinya ini juga adalah sama dengan dorongan dan rangsangan yang timbul dari dalam diri suami dan istri di bumi ini.

## **TIDAK MAMPU MENGONTROL DORONGAN DAN RANGSANGAN DARI DALAM DIRI ADAM DAN ISTRINYA MENGAKIBATKAN MEREKA TERGELINCIR KEDALAM JURANG YANG DALAM**

Sekarang, rahasia apa yang ada dibalik ayat: *"Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan durhakalah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia (Thaahaa : 20: 121)*

Ternyata, akibat Adam dan istrinya mengikuti dorongan dan rangsangan bercinta yang diluar batas, bercinta yang tidak mengenal batas dan waktu, bercinta seolah-olah hidup hanya untuk bercinta, akhirnya Adam dan istrinya jatuh ke jurang yang dalam dan "...termasuk orang-orang yang zalim. (Al Baqarah: 2: 35) dan ...durhakalah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia (Thaahaa : 20: 121) m

Keadaan Adam dan istrinya bercinta di surga firdaus ini adalah tidak jauh berbeda dengan keadaan bercinta di bumi ini antara suami dan istri yang berlebihan dan di luar batas yang normal.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamlah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai,..(Al Baqarah: 2: 35)*

Nah, disini jelas terlihat oleh kita bahwa surga firdaus adalah ada di bumi kita ini.

Mengapa?

Karena Adam dan istrinya memiliki Deoxyribonucleic acid (DNA) sama dengan DNA manusia sekarang di bumi ini.

Jadi, karena Adam dan istrinya memiliki DNA yang sama dengan DNA kita ini, maka surga firdaus adalah tempat yang tidak berbeda dengan tempat di bumi ini.

Selanjutnya, kita gali lebih dalam rahasia yang ada dibalik ayat: *"...syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?" (Thaahaa : 20: 120) m*

Nah, dorongan hawa nafsu yang ada di setiap diri manusia, adalah sama dengan dorongan hawa nafsu Adam dan istrinya di surga firdaus. Dengan digambarkan adanya rayuan dan bujukan *"...syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?"*

Dimana syaitan ini adalah berbentuk manusia juga yang mendorong dan merangsang Adam dan istrinya ke arah dorongan untuk bercinta.

Nah, dorongan untuk bercinta di surga firdaus adalah tidak jauh berbeda dengan dorongan untuk bercinta diantara suami dan istri di bumi ini.

Disini digambarkan dalam ayat: *"...Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?... "*

Nah, gambaran yang dapat kita ambil dari ayat diatas adalah dorongan dan rangsangan bercinta yang penuh gelora dan tidak habis-habisnya. Padahal itu semua hanyalah kenikmatan yang hanya sekejap saja.

Dorongan dan rangsangan yang timbul dari dalam diri Adam dan istrinya ini juga adalah sama dengan dorongan dan rangsangan yang timbul dari dalam diri suami dan istri di bumi ini.

Sekarang, rahasia apa yang ada dibalik ayat: *"Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan durhakalah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia (Thaahaa : 20: 121)*

Ternyata, akibat Adam dan istrinya mengikuti dorongan dan rangsangan bercinta yang diluar batas, bercinta yang tidak mengenal batas dan waktu, bercinta seolah-olah hidup hanya untuk bercinta, akhirnya Adam dan istrinya jatuh ke jurang yang dalam dan "...termasuk orang-orang yang zalim. (Al Baqarah: 2: 35) dan ...durhakalah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia (Thaahaa : 20: 121)

Keadaan Adam dan istrinya bercinta di surga firdaus ini adalah tidak jauh berbeda dengan keadaan bercinta di bumi ini antara suami dan istri yang berlebihan dan di luar batas yang normal.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se